

Improving Student Learning Outcomes In Science Lessons By Using Images Media In Class IV SD N 1 Nglebur

Suhut Meilana

SD Negeri 1 Nglebur
meilanasuhut@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This research was conducted to improve student learning outcomes in science subjects in grade IV by using the image method. The importance of the teacher's role in determining the strategy. The learning methods and media used must be appropriate and in accordance with the themes and learning objectives, so that the learning process will run better and will automatically improve student learning outcomes. In learning, students find it difficult to get grades above the KKM, this can be due to the lack of media and teaching aids that support the learning process in science subjects in grade IV SDN 1 Nglebur. This study aims to improve student learning by using image media. The type of this research is Classroom Action Research at SDN 1 Nglebur grade IV students with a total of 25 students. This research was conducted in 3 cycles and the data obtained from observations, documentation and tests. In this study, the results showed in the first cycle: 45.17%, in the second cycle: 76.80% and in the third cycle 95.17%. Based on student learning outcomes in cycle I, cycle II, and cycle III, the use of visual aids/image media can improve student learning outcomes and the learning process can create a pleasant learning atmosphere.

Keywords: *Student learning outcomes increase with picture media*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains di kelas IV dengan menggunakan metode gambar. Pentingnya peran guru dalam menentukan strategi. Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih baik dan secara otomatis akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran siswa sulit memperoleh nilai diatas KKM, hal ini bisa disebabkan kurangnya media dan alat peraga yang mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran Sains di kelas IV SDN 1 Nglebur. Penelitian ini bertujuan meningkatkan belajar siswa dengan menggunakan media gambar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas di SDN 1 Nglebur siswa kelas IV dengan jumlah siswa 25 anak. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus dan data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan tes. Pada penelitian ini menunjukkan hasil pada siklus I: 45,17%, pada siklus II: 76,80% dan pada siklus III 95,17%. Berdasarkan pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III bahwa penggunaan alat peraga / media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Kata kunci: *Hasil belajar siswa meningkat dengan media gambar*



PENDAHULUAN

Proses belajar dapat merubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Sudjana, 1996:5). Hasil belajar seseorang akan nampak setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Howard Kingsley hasil belajar dibagi menjadi 3 yaitu : 1) Keterampilan dan kebiasaan, 2) Pengetahuan dan pengertian, 3) Cita-cita memaksimalkan hasil pembelajaran siswa perlu dimulai dari pembelajaran di bangku sekolah dasar. Dalam hal ini peran guru sangat penting karena selain sebagai model, guru harus mampu dan terampil menentukan strategi dan metode yang tepat sesuai dengan tema pembelajaran. Sedangkan Gagne membagi 5 kategori hasil belajar yakni : Informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan ketrampilan motoric (Sumanto, 2003:107). Termasuk dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar akan lebih berkualitas, terkesan tidak monoton dan meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan media gambar pada mata pelajaran Sains diharapkan siswa aktif dalam menemukan hal baru dan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, karena lebih menekankan kreatifitas anak. Menurut Akhaidah (2005:96) bahwa 'ketrampilan diambil dari skill maka memuat arti kemampuan mengerjakan sesuatu dengan baik dan dilakukan dengan cara memanfaatkan pengalaman dan pelatihan". Sedangkan Moeliono (2007:156) "ketrampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas"

Berdasarkan pengamatan penelitian di SD Negeri 1 Nglebur rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains disebabkan beberapa faktor diantaranya: 1) Pembelajaran berkesan monoton, 2) Guru kurang kreatif dalam pembelajaran, 3) Penerapan metode yang kurang tepat, 4) Kurangnya media pembelajaran. Dengan beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa diatas kebiasaan siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru dan mencatat apa yang ditulis di papan tulis oleh guru tanpa bertanya hal-hal yang dirasa masih kurang jelas juga merupakan kelemahan dari pembelajaran karena siswa terkesan pasif dan menerima apa adanya yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Sains sangat dibutuhkan media gambar untuk mendukung proses belajar siswa didalam guru menerapkan metode demonstrasi. Namun menurut Hamalik (1986:30) ada hambatan dalam proses pembelajaran yaitu : 1.hambatan psikologis 2.Hambatan fisik 3.hambatan kultural (adat) 4.Hambatan lingkungan sekitar.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SDN 1 Nglebur pada semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah murid 25 siswa. Keadaan sekolah yang berada di pedesaan sangat kondusif dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Karena tempatnya yang rindang, sejuk dan jauh dari keramaian. Data yang di analisis untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran adalah data observasi dan tes. Sedangkan instrument penilaiannya menggunakan soal dan pengamatan rubrik penilaian. Data yang di analisis untuk penelitian meliputi teknik deskriptif kuantitatif, pengambilan data kuantitatif dengan lembar pengamatan aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung menggunakan lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berikut dibawah ini merupakan hasil penelitian dari proses pembelajaran Sains dengan menggunakan media gambar di SDN 1 Nglebur yang dilakukan dalam tiga siklus. Dari pelaksanaan ketiga siklus dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains melalui pembelajaran dengan penggunaan media gambar.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai terendah	25	48	57
Nilai tertinggi	48	69	76
Rata-rata nilai	40	55	69
% ketuntasan	45,17%	76,80%	95,15%

Dari tabel diatas dapat diketahui peningkatan:

1. Nilai terendah dapat dilihat pada setiap siklus: siklus I yaitu 25, pada siklus II ada kenaikan menjadi 48 dan pada siklus III ada kenaikan lagi menjadi 57.
2. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 48, pada siklus II ada kenaikan menjadi 69 dan pada siklus III naik menjadi 76.
3. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 40 kemudian pada siklus II ada kenaikan menjadi 55 dan pada siklus III ada kenaikan lagi menjadi 69.
4. Nilai ketuntasan siswa (nilai ketuntasan 70) mengalami peningkatan setiap siklusnya yaitu: siklus I 45,17%, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,80%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 95,15%.

Berdasarkan data diatas pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sampai dengan siklus III secara umum mengalami kenaikan.

SIMPULAN

Pembelajaran dengan media gambar dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada pembahasan pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia, dikelas IV SD Negeri 1 Nglebur.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa mulai dari siklus I, II dan III yaitu siklus 1: 45%, siklus II: 76,80% dan siklus III: 95,15%.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar khususnya pada mata pelajaran Sains dikelas IV materi pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dapat diterapkan oleh guru sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, 2005. *Stratetegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Alfabeta
- Fathurohman Pupuh dan Sobri Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar, Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Hamalik. 1986. *Model Penelitian Kelas: KTSP SD/MI*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Departemen Pendidikan Nasional
- Kasmanto, Makruf. 2007. *SAINS 4A*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moeliono. 2007. *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: Rajawali Press
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenanda Media
- Sudjana, Nana. 1992. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sumanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta